

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN DAGANG DI KOTA BENGKULU**

Dora Insi Epriana¹, Yasmine Azahra², Rahul Banursyah³, Rejeki Yeli Nduru⁴, Engki Julizar⁵, Lusiana⁶, Hendri Yusuf⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Email : dorainsi22@gmail.com¹, yasmineazahraazahra01@gmail.com²,
rahulbanursyah22@gmail.com³, jekiyeferlah@gmail.com⁴, engkijulizar793@gmail.com⁵,
lusicantiknian@gmail.com⁶, hendriakt@unihaz.ac.id⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan dagang di Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan 30 responden dari bagian akuntansi. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien korelasi 0,74 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya, semakin baik penerapan SAK, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kata Kunci: SAK, Kualitas Laporan Keuangan, Perusahaan Dagang, Bengkulu.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Financial Accounting Standards (SAK) implementation on the quality of financial statements in trading companies in Bengkulu City. The research uses a descriptive quantitative approach with 30 accounting staff respondents. Data were analyzed using simple linear regression through SPSS version 26. The results show that the implementation of SAK has a positive and significant effect on financial statement quality, with a correlation coefficient of 0.74 and a significance value of $0.002 < 0.05$. This means the better the implementation of SAK, the higher the quality of financial reports produced.

Keywords: Financial Accounting Standards, Financial Statement Quality, Trading Companies, Bengkulu.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal. Informasi

ini menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan ekonomi, penilaian kinerja, serta perencanaan keuangan di masa depan. Agar informasi tersebut dapat dipercaya dan relevan, laporan keuangan

harus disusun berdasarkan prinsip dan standar yang diakui secara umum. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019), laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan sehingga membantu para pengguna dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan agar tercipta keseragaman, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan penerapan SAK yang baik, laporan keuangan diharapkan memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman (IAI, 2023). Menurut Barth, Landsman, dan Lang (2008), penerapan standar akuntansi yang konsisten dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena menghasilkan informasi yang lebih relevan dan dapat dipercaya bagi para pengguna.

Namun, dalam praktiknya, penerapan SAK di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada perusahaan dagang berskala kecil dan menengah. Banyak perusahaan yang belum menerapkan SAK secara penuh karena

keterbatasan sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, dan biaya penerapan (Sari & Wulandari, 2020). Akibatnya, laporan keuangan sering kali disusun secara sederhana tanpa memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi yang benar, sehingga menurunkan kualitas dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan.

Kondisi tersebut juga terjadi di Kota Bengkulu, di mana sebagian besar perusahaan dagang masih tergolong skala menengah ke bawah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana penerapan Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan dagang di Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan pemahaman serta penerapan SAK yang lebih baik, sekaligus menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan lembaga pendidikan dalam memperkuat literasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2023), Standar Akuntansi Keuangan merupakan pedoman yang

digunakan dalam penyusunan laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. SAK menjadi acuan utama bagi seluruh entitas dalam menyusun laporan keuangan agar tercipta keseragaman dan kredibilitas informasi keuangan.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2023), laporan keuangan yang berkualitas memiliki karakteristik relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Laporan keuangan yang berkualitas membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta menarik kepercayaan dari investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya.

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Pratama dan Sari (2023) menyimpulkan bahwa penerapan SAK secara konsisten meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya pada aspek keandalan dan transparansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Lestari (2023) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan SAK dan

tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Selanjutnya, penelitian oleh Hendri dan Yusnita (2024) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dikelola dengan baik dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna informasi keuangan, dalam konteks penelitian mereka yaitu kepercayaan *muzakki* terhadap Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip akuntansi yang benar dan transparan untuk membangun kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan maupun entitas bisnis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang bekerja di bagian akuntansi pada perusahaan dagang di Kota Bengkulu.

Variabel yang digunakan meliputi:

1. Variabel independen (X): Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
2. Variabel dependen (Y): Kualitas Laporan Keuangan

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penerapan SAK terhadap kualitas laporan keuangan. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, dengan uji validitas, reliabilitas, dan uji signifikansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,74, yang menandakan adanya hubungan kuat antara penerapan SAK dan kualitas laporan keuangan. Nilai signifikansi sebesar 0,002 $< 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik penerapan SAK, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki tenaga akuntansi berkompeten dan mengikuti pelatihan akuntansi lebih mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar, sehingga menghasilkan informasi yang lebih andal, akurat, dan dapat dipercaya.

Selain itu, penerapan SAK yang baik juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hendri & Yusnita (2024) yang menyatakan

bahwa transparansi dan pengelolaan laporan keuangan yang baik mampu memperkuat kepercayaan pihak eksternal terhadap lembaga pengelola dana. Dengan demikian, prinsip transparansi dalam SAK tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga membangun reputasi dan kepercayaan publik terhadap entitas.

Kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya pemahaman staf akuntansi pada perusahaan kecil terhadap penerapan SAK terbaru. Beberapa perusahaan belum menerapkan seluruh komponen SAK, terutama dalam aspek pengakuan pendapatan, pengungkapan informasi, dan penyajian laporan keuangan secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan rutin agar implementasi SAK dapat berjalan optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan dagang di Kota Bengkulu. Semakin baik dan konsisten penerapan SAK, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penerapan SAK tidak hanya meningkatkan akurasi dan

transparansi informasi keuangan, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan dari pengguna laporan keuangan, baik internal maupun eksternal.

Saran

1. Perusahaan dagang diharapkan meningkatkan pemahaman dan penerapan SAK melalui pelatihan, seminar, dan pendampingan dari pihak profesional akuntansi.
2. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan perguruan tinggi diharapkan aktif memberikan sosialisasi dan edukasi tentang SAK bagi pelaku usaha menengah dan kecil.
3. Pemerintah daerah sebaiknya menyediakan program pembinaan dan konsultasi akuntansi bagi UMKM untuk memperkuat penerapan standar akuntansi di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Barth, M. E., Landsman, W. R., & Lang, M. H. (2008). *International Accounting Standards and Accounting Quality*. *Journal of Accounting Research*, 46(3), 467–498.
<https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00287.x>

Harahap, S. S. (2023). *Teori Akuntansi: Pengantar dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hendri, H., & Yusnita, Y. (2024). Pengaruh laporan keuangan dan pengelola zakat terhadap kepercayaan muzakki pada Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economic and Business*, 4(2), 539–554.

<https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1234>

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2023). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Efektif 2023*. Jakarta: IAI.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Lestari, N. (2023). Analisis pengaruh penerapan SAK terhadap transparansi laporan keuangan pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 11(1), 25–34.

Pratama, D., & Sari, R. (2023). Pengaruh penerapan SAK terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan dagang di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 7(2), 45–56.

Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan

Vol 6, No. 4, November 2025

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Bandung: Alfabeta.

Sari, D. P., & Wulandari, N. (2020).

Analisis Penerapan Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,

Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

terhadap Kualitas Laporan Keuangan

UMKM. Jurnal Akuntansi dan Bisnis

Indonesia, 15(2), 45–56